

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan menganalisa berbagai aspek pengelolaan bisnis ekspedisi di PT LNP ditinjau dari sudut pandang hukum Islam. Memperhatikan aspek tersebut, maka di dalam kegiatan studi ini, peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif sebagai teknik yang digunakan dalam kegiatan memaparkan data. Penelitian kualitatif dalam kegiatan ini adalah penelitian deskriptif.

Sarwono menyatakan:

Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan tidak seperti desain riset penelitian kuantitatif yang bersifat kaku, tidak berubah. Di dalam penelitian kualitatif peranan utama peneliti merupakan hal yang dominan dalam menyelesaikan penelitian sedangkan desain hanya memiliki peranan untuk mengarahkan proses agar sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilihat dari objeknya adalah termasuk penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga organisasi masyarakat

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal. 199

(sosial) maupun lembaga pemerintahan.² Dalam penelitian ini penulis meneliti, mengkaji dan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait, yaitu pengelola PT. LNP cabang Wlingi Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada studi ini dilaksanakan di kantor PT. LNP cabang Wlingi Blitar. Letak kantor ini adalah di jalan Stasiun, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh seorang partner, Pada studi ini peneliti bertindak sebagai pencari data (instrument penelitian) atau *interviewer*, pengamat serta penganalisis data. Peneliti datang secara langsung ke kantor PT. LNP sebagai pencari data. Partner peneliti akan bertindak sebagai dokumentator dan juga peneliti kedua agar data yang diperoleh di akhir penelitian dapat dicocokkan dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan tulisan, angka, gambar yang mengandung informasi. Data dibagi atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil *interview* dengan informan yang terlibat langsung dengan obyek yang diteliti. Pada

²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) Cet, ke-II, hal. 22

penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan data primer. Peneliti akan menjadikan beberapa pihak seperti penanggung jawab, karyawan, serta beberapa pengguna jasa sebagai sumber data.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penanggung jawab PT. LNP cabang Wlingi Blitar.
- b. Pegawai PT. LNP cabang Wlingi Blitar.
- c. Pengguna jasa PT. LNP cabang Wlingi Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua. Dalam penelitian ini, data dari dokumen-dokumen juga akan dimanfaatkan untuk memvalidkan informasi dalam penelitian seperti dokumen penelitian terdahulu, kitab-kitab dan referensi terkait dalam menganalisis berbagai pandangan Islam terhadap kegiatan ekspedisi.

Di dalam penggunaan data sekunder, peneliti menggali berbagai sumber seperti data laporan pengiriman barang dari PT. LNP Wlingi Blitar dan data lain yang diperlukan, antara lain:

- a. Akad dan Produk Bank Syari'ah karya Ascharya.
- b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam karya Muhammad.
- c. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif karya Jonathan Sarwono.
- d. Dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti di dalam menggali informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Di dalam metode pengumpulan data, ada tiga cara yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi partisipan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek yang diteliti. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.³ Dalam kegiatan ini peneliti meneliti berbagai kegiatan dari mulai transaksi serta kegiatan lain yang dilaksanakan oleh tenaga kerja PT. LNP cabang Wlingi Blitar dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pihak-pihak yang diwawancarai dalam kegiatan ini adalah:

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: kencana, 2011), cet. Ke I, hlm. 140

1. Bapak Dadang Novi Prasetyo selaku Penanggungjawab PT. LNP cabang Wlingi Blitar.
 2. Clara Wahyu Widiyasari selaku administrator PT. LNP cabang Wlingi Blitar.
 3. Gota Hayuantona selaku petugas lapangan PT. LNP cabang Wlingi Blitar.
 4. Mauful Ardian selaku pengguna jasa PT. LNP cabang Wlingi Blitar.
- b. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Di dalam metode wawancara peneliti bisa menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan terperinci yang memanfaatkan ceklis atau wawancara tidak terstruktur yang mengandung pertanyaan yang dapat dikembangkan oleh peneliti. Adapun narasumber yang diwawancarai meliputi beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan PT. LNP Wlingi Blitar yang meliputi karyawan dan penanggung jawab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data dari sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian atau suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada.

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini yaitu:⁴

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan itu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dicari bila diperlukan.

2. Display data

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga sosoknya lebih utuh. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel agar mudah dianalisis lebih lanjut.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Dari data yang diperoleh tersebut, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada awalnya masih bersifat kabur dan diragukan, untuk itu perlu verifikasi atau pemeriksaan kembali untuk menjamin validitas hasil penelitian.

⁴Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), hal.85-86

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Di dalam pemeriksaan apakah data yang dianalisis benar-benar valid untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian, peneliti akan melakukan verifikasi data. Verifikasi data merupakan proses dimana peneliti dapat menggunakan masukan dari peneliti lain, sumber dokumen yang menunjang sehingga penelitian menjadi valid. Dalam melakukan verifikasi data, peneliti dapat melakukan teknik triangulasi. Triangulasi pada teori penelitian dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Triangulasi Data

Di dalam triangulasi data, peneliti dapat menggunakan berbagai jenis data dengan sumber berbeda. Di dalam hal ini peneliti bisa menggunakan perbedaan orang sebagai sumber data, perbedaan tempat pengambilan data, serta perbedaan waktu dalam mengambil data.

2. Triangulasi Peneliti

Di dalam triangulasi peneliti, peneliti dapat melakukan klarifikasi hasil penelitian melalui peneliti lain. Peneliti memiliki kemampuan yang berbeda dalam menggali sumber data dan menganalisis data yang dapat membawa perspektif berbeda. Peneliti dapat membandingkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti lain dalam memperoleh data yang valid serta akurat.

3. Triangulasi Teori

Peneliti dapat mencocokkan hasil penelitian terhadap teori-teori yang dikemukakan sebelumnya. Apabila ada kecocokan hasil penelitian

terhadap beragam teori-teori tersebut, maka dapat dianggap bahwa hasil penelitian telah valid.

4. Triangulasi Metode

Peneliti dapat menerapkan berbagai metode dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Hasil penerapan perbedaan metode dalam penelitian dapat dijadikan landasan apakah data yang dihasilkan merupakan data yang valid atau bukan.

Pada studi kali ini, peneliti akan menggunakan triangulasi peneliti dengan bekerjasama dengan partner yang telah memahami teknik penelitian dan masalah yang terdapat dalam kajian penelitian ini dalam kegiatan pengumpulan dan analisis data. Selain itu peneliti juga menggunakan pendapat dosen pembimbing skripsi dalam memeriksa keabsahan data.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Di dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut digambarkan sebagaimana berikut ini:

1. Tahap pra penelitian

Di dalam kegiatan pra-penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan. Tahap persiapan antara lain adalah menganalisis masalah yang terjadi di lapangan, mengajukan judul kepada pembimbing skripsi IAIN Tulungagung, merumuskan masalah penelitian, menyusun instrumen

penelitian, menentukan sumber data, menyusun proposal penelitian, dan mengurus perizinan tempat penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Di dalam pengumpulan data, peneliti mewawancarai pengelola PT. LNP cabang Wlingi, Blitar, beserta para pengguna jasa PT. LNP cabang Wlingi, Blitar. Peneliti menggunakan beberapa pertanyaan yang sebelumnya disusun sebagai pedoman wawancara dan meneliti dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengelolaan PT. LNP Wlingi.

3. Tahap analisis data

Peneliti melakukan analisis data terhadap hasil wawancara. Peneliti melakukan reduksi data untuk memaparkan data.

4. Pemeriksaan keabsahan data

Setelah data dianalisis, peneliti memeriksa keabsahan data dengan teknik triangulasi peneliti. Peneliti melibatkan seorang partner dan dosen pembimbing skripsi untuk memeriksa keabsahan data.

5. Penulisan Laporan

Setelah data valid, peneliti melakukan penulisan laporan. Penulisan laporan disesuaikan dengan buku pedoman yang telah disusun oleh IAIN Tulungagung.